



## **LITERATUR REVIEW: STRATEGI MANAJEMEN KEPERAWATAN YANG EFEKTIF UNTUK MENGATASI HIPERTENSI POST PARTUM DENGAN PENDEKATAN HOLISTIK DAN KOLABORASI**

**Lilik Subagiyo Utomo<sup>1</sup>, Faizah Betty Rahayuningsih<sup>2</sup> ✉**

<sup>1,2</sup>Program Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
fbr200@ums.ac.id

### **Abstrak**

Hipertensi post partum merupakan komplikasi serius yang dapat mengancam keselamatan ibu setelah melahirkan, sering kali terkait dengan kondisi seperti preeklampsia atau eklampsia yang terjadi selama kehamilan. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan gejala yang mengganggu, tetapi juga meningkatkan risiko komplikasi berat jika tidak ditangani secara tepat. Manajemen keperawatan yang efektif sangat penting untuk mencegah morbiditas dan mortalitas pada ibu post partum. Literatur review ini menganalisis strategi manajemen keperawatan hipertensi post partum berdasarkan studi-studi terbaru (2019-2024) sebanyak 9 artikel yang diperoleh dari database terpercaya seperti PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemantauan tekanan darah secara berkala, terutama dalam 24-48 jam pertama setelah persalinan, dapat mendeteksi peningkatan tekanan darah secara dini dan mencegah komplikasi serius. Dukungan psikososial, termasuk konseling dan teknik relaksasi, berperan penting dalam mengurangi stres dan kecemasan pada pasien, sementara kolaborasi interdisipliner antara perawat, dokter, dan ahli gizi dapat meningkatkan koordinasi perawatan dan hasil klinis. Dengan menerapkan strategi yang komprehensif, perawat dapat memberikan perawatan yang optimal dan mendukung pemulihan pasien secara menyeluruh.

**Kata Kunci:** *Hipertensi Post Partum, Manajemen Keperawatan, Pemantauan Tekanan Darah, Edukasi Pasien, Dukungan Psikososial.*

### **Abstract**

*Postpartum hypertension is a serious complication that can threaten the safety of the mother after childbirth, often related to conditions such as preeclampsia or eclampsia that occurs during pregnancy. This condition not only causes bothersome symptoms, but also increases the risk of severe complications if not treated appropriately. Effective nursing management is essential to prevent morbidity and mortality in postpartum mothers. This review literature analyzes postpartum hypertension nursing management strategies based on recent studies (2019-2024) as many as 9 articles obtained from trusted databases such as PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar. The results of the analysis showed that regular monitoring of blood pressure, especially in the first 24-48 hours after delivery, can detect an early increase in blood pressure and prevent serious complications. Psychosocial support, including counseling and relaxation techniques, plays an important role in reducing stress and anxiety in patients, while interdisciplinary collaboration between nurses, doctors, and nutritionists can improve care coordination and clinical outcomes. By implementing a comprehensive strategy, nurses can provide optimal care and support the patient's overall recovery.*

**Keywords:** *Postpartum Hypertension, Nursing Management, Blood Pressure Monitoring, Patient Education, Psychosocial Support.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉Corresponding author :

Address : Surakarta, Jawa Tengah

Email : fbr200@ums.ac.id

Phone : 082115578211

**PENDAHULUAN**

Hipertensi pada masa post partum merupakan salah satu komplikasi serius yang dapat mengancam keselamatan ibu setelah melahirkan. Kondisi ini sering kali terkait dengan preeklampsia atau eklampsia yang terjadi selama kehamilan dan dapat berlanjut setelah persalinan, menimbulkan risiko kesehatan yang signifikan bagi ibu (Rahmadani & Rahayuningsih, 2024). Hipertensi post partum tidak hanya dapat menyebabkan gejala yang mengganggu, tetapi juga meningkatkan risiko terjadinya komplikasi serius seperti stroke, gagal ginjal, dan masalah kardiovaskular lainnya, yang dapat berakibat fatal jika tidak ditangani dengan baik (Hariyanto & Rahayuningsih, 2023).

Dalam konteks ini, manajemen keperawatan yang efektif sangat penting untuk mencegah morbiditas dan mortalitas pada ibu post partum. Perawat memiliki peran kunci dalam pemantauan tekanan darah, pengenalan tanda-tanda bahaya, serta edukasi kepada pasien mengenai pentingnya menjaga kesehatan pasca persalinan (Rahayuningsih, 2023). Selain itu, pendekatan holistik dalam perawatan, yang mencakup dukungan emosional dan sosial, juga berkontribusi pada pemulihan yang lebih baik bagi ibu (Norbeck, 2021).

Tujuan dari literatur review ini adalah untuk menganalisis strategi manajemen keperawatan yang efektif dalam menangani pasien post partum dengan hipertensi berdasarkan studi-studi terbaru (2019-2024). Dengan memahami pendekatan terbaik dalam perawatan, perawat dapat memberikan intervensi yang tepat dan mengurangi risiko komplikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai praktik terbaik dalam manajemen keperawatan hipertensi post partum, serta mendukung pengembangan pedoman klinis yang lebih baik untuk perawatan ibu pasca persalinan.

**METODE**

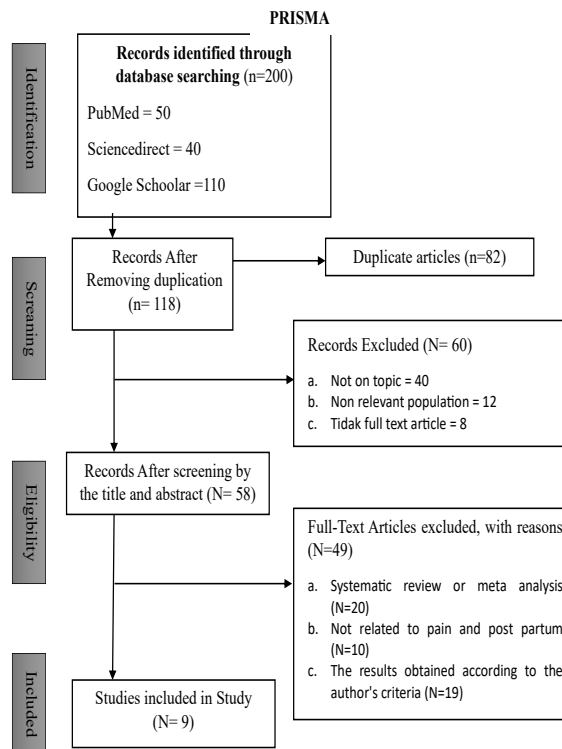
Literatur review ini dilakukan dengan mengumpulkan artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah yang relevan dari database seperti PubMed, ScienceDirect, dan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan meliputi "postpartum hypertension management", "nursing care for postpartum hypertension", dan "postpartum complications". Kriteria inklusi meliputi publikasi dalam bahasa Inggris, rentang tahun 2019-2024, dan fokus pada manajemen keperawatan. Sebanyak 9 artikel memenuhi kriteria dan dianalisis secara sistematis.

**Kriteria jurnal**

Tabel 1. Kriteria jurnal

Kerangka	Kriteria	Kriteria pengecualian
Populasi	Ibu hamil	Anak, remaja, lansia
Intervensi	Manajemen penatalaksanaan keperawatan pasien hipertensi post partum	Tidak membahas tentang intervensi pemberian pencegahan preeklamsia pada responden
Perbandingan	Membandingkan efektivitas berbagai intervensi untuk mengatasi hipertensi post partum	-
Hasil	Efektifitas intervensi dalam pencegahan hipertensi post partum	-
Waktu	2019-2024	Sebelum 2019

Gambar 1. Prisma Flow Chart



Judul	Tahun	Penulis	Metode	Hasil	Kesimpulan
Hypertension in Pregnancy: Diagnosis, Blood Pressure Goals, and Pharmacotherapy: A Scientific Statement From the American Heart Association  (Garovic et al., 2022).	2022	Garovic, V. D., et al.	Scientific statement (review berbasis bukti)	Rekomendasi untuk diagnosis, tekanan darah, dan terapi farmakologis pada hipertensi kehamilan dan post partum.	Pedoman ini menekankan pentingnya pemantauan ketat dan terapi yang tepat untuk mengurangi risiko komplikasi pada ibu dan bayi.
Adherence to Guidelines in Postpartum Management of Hypertensive Disorders in Pregnancy in Tertiary Health Facilities in Nigeria: A Multi-centre Study  (Oyeneyin et al., 2021).	2021	Oyeneyin, L., et al.	Studi multi-center	Kepatuhan terhadap pedoman manajemen hipertensi post partum di Nigeria rendah, terutama dalam pemantauan tekanan darah dan pemberian obat.	Diperlukan peningkatan pelatihan tenaga kesehatan dan sumber daya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pedoman manajemen hipertensi post partum.
Oral labetalol versus oral nifedipine for the management of postpartum hypertension: a randomized control trial  (Ainuddin et al., 2019).	2019	Ainuddin, J., Javed, F., & Kazi, S.	Randomized controlled trial (RCT)	Labetalol dan nifedipine efektifnya menurunkan tekanan darah, tetapi labetalol memiliki efek samping yang lebih sedikit.	Labetalol dan Labetalol dapat sama dianggap sebagai pilihan pertama untuk manajemen hipertensi post partum karena keamanannya yang lebih baik.
Effects of psychosocial support interventions on survival in inpatient and outpatient healthcare settings: A meta-analysis of 106 randomized controlled trials  (Smith et al., 2021).	2021	Smith, T. B., et al.	Meta-analisis dari 106 RCT	Dukungan psikososial meningkatkan hasil kesehatan, termasuk pada pasien dengan kondisi kronis hipertensi, mengurangi stres dan meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan.	Intervensi psikososial harus diintegrasikan dalam perawatan pasien untuk meningkatkan hasil kesehatan dan kualitas hidup.
The Importance of Interdisciplinary Care in the Management of Postpartum Hypertensive Crisis  (Upadhyay et al., 2023).	2023	Upadhyay, N. S., Vafadari, N., Zhang, R. K., Salami, J., & Castaneda, M.	Studi kasus	Kolaborasi interdisipliner antara dokter, perawat, dan ahli gizi efektif dalam menangani krisis hipertensi post partum.	Pendekatan interdisipliner diperlukan untuk manajemen krisis hipertensi post partum yang efektif dan komprehensif.
The importance of nutrition in pregnancy and lactation: lifelong consequences  (Marshall et al., 2022).	2022	Marshall, N. E., et al.	Review literatur	Nutrisi yang baik selama kehamilan dan menyusui berdampak signifikan pada kesehatan jangka panjang ibu dan bayi, termasuk pengelolaan hipertensi.	Intervensi nutrisi harus menjadi bagian integral dari perawatan ibu hamil dan post partum untuk mencegah komplikasi seperti hipertensi.
Novel Digital	2021	Hare, A. J.	Review	Teknologi digital	Teknologi digital

Judul	Tahun	Penulis	Metode	Hasil	Kesimpulan
Technologies for Blood Pressure Monitoring and Hypertension Management  (Hare, 2021).			literatur	seperti alat pemantau berpotensi tekanan darah yang meningkatkan terhubung dengan manajemen hipertensi, aplikasi smartphone termasuk pada pasien meningkatkan post partum, dengan kepatuhan pasien dan memfasilitasi memudahkan pemantauan yang lebih pemantauan jarak jauh. akurat dan real-time.	
Postpartum preeclampsia or eclampsia: defining its place and management among the hypertensive disorders of pregnancy  (Hauspurg & Jeyabalan, 2022).	2022	Hauspurg, A., & Jeyabalan, A.	Review literatur	Preeklampsia dan eklampsia post partum memerlukan manajemen yang mencegah agresif, termasuk pemantauan tekanan darah dan pemberian obat antihipertensi.	Manajemen yang tepat dan pemantauan ketat diperlukan untuk komplikasi serius pada pasien dengan preeklampsia post partum.
Peripartum Screening for Postpartum Hypertension in Women With Hypertensive Disorders of Pregnancy  (Giorgione et al., 2022).	2022	Giorgione, V., Khalil, A., O'Driscoll, J., & Thilaganathan, B.	Studi observasional	Skrining peripartum dapat mengidentifikasi wanita berisiko tinggi untuk hipertensi post partum dan memungkinkan intervensi dini.	Skrining rutin selama peripartum direkomendasikan untuk mengurangi risiko hipertensi post partum pada wanita dengan gangguan hipertensi kehamilan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pemantauan Tekanan Darah yang Ketat

Pemantauan tekanan darah secara berkala merupakan komponen kunci dalam manajemen hipertensi post partum. Menurut (Garovic et al., 2022), pemantauan setiap 4-6 jam dalam 24-48 jam pertama setelah persalinan dapat mendeteksi peningkatan tekanan darah secara dini. Intervensi ini memungkinkan perawat untuk mengambil tindakan cepat, seperti pemberian obat antihipertensi, sebelum kondisi pasien memburuk. Selain itu, penelitian oleh (Sharma et al., 2024) menunjukkan bahwa pemantauan yang ketat tidak hanya membantu dalam deteksi dini, tetapi juga berkontribusi pada pengurangan komplikasi serius yang dapat terjadi akibat hipertensi post partum, seperti stroke atau gagal ginjal. Penelitian lebih lanjut oleh (Mila S, 2021), menekankan pentingnya pelatihan bagi perawat dalam melakukan pemantauan tekanan darah yang efektif, serta penggunaan teknologi seperti alat pemantau tekanan darah otomatis yang dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pemantauan. Dengan demikian, penerapan protokol pemantauan yang ketat dan terstandarisasi dapat meningkatkan hasil

kesehatan bagi pasien post partum dengan hipertensi (Kumar et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa manajemen yang proaktif dan terencana dalam pemantauan tekanan darah sangat penting untuk mencegah komplikasi dan memastikan keselamatan pasien (Hidayah, 2020).

### 2. Edukasi Pasien dan Keluarga

Edukasi pasien dan keluarga tentang tanda-tanda bahaya hipertensi post partum, seperti sakit kepala hebat, gangguan penglihatan, dan nyeri epigastrium, sangat penting. Menurut penelitian oleh (Oyeneyin et al., 2021), pasien yang menerima edukasi komprehensif memiliki kepatuhan yang lebih tinggi dalam memantau tekanan darah dan mengonsumsi obat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang kondisi kesehatan mereka dapat meningkatkan partisipasi aktif pasien dalam perawatan diri. Selain itu, penelitian oleh (Chrismilasari et al., 2022), menekankan bahwa keterlibatan keluarga dalam proses edukasi juga berkontribusi pada keberhasilan manajemen hipertensi post partum, karena dukungan sosial dapat memotivasi pasien untuk mengikuti saran medis dan menjaga pola hidup sehat. Perawat berperan sebagai edukator yang

membantu pasien memahami pentingnya kontrol tekanan darah dan pola hidup sehat. Dalam konteks ini, penggunaan materi edukasi yang mudah dipahami, seperti brosur dan video, dapat meningkatkan efektivitas komunikasi antara perawat dan pasien (Monteiro Grilo et al., 2022). Lebih lanjut, penelitian oleh (Gholami et al., 2022), menunjukkan bahwa program edukasi yang terstruktur dan berkelanjutan dapat mengurangi angka kejadian komplikasi terkait hipertensi post partum, sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien. Dengan demikian, edukasi yang efektif tidak hanya meningkatkan pengetahuan pasien, tetapi juga berkontribusi pada hasil kesehatan yang lebih baik bagi ibu pasca persalinan (S. Rahayu et al., 2024).

### 3. Pemberian Obat Antihipertensi

Nifedipin dan labetalol adalah obat antihipertensi yang umum digunakan dalam manajemen hipertensi post partum. Menurut studi oleh (Ainuddin et al., 2019), kedua obat ini efektif dalam menurunkan tekanan darah dengan efek samping minimal. Perawat bertanggung jawab dalam memastikan pasien memahami dosis, frekuensi, dan efek samping obat, serta memantau respons terapi. Perawat bertanggung jawab dalam memastikan pasien memahami dosis, frekuensi, dan efek samping obat, serta memantau respons terapi. Hal ini sejalan dengan temuan oleh (Hamid et al., 2024), yang menekankan pentingnya komunikasi yang jelas antara perawat dan pasien untuk meningkatkan kepatuhan terhadap pengobatan. Edukasi farmasis efektif dalam meningkatkan kontrol tekanan darah pada pasien hipertensi (Kusumawardani, 2021). Menurut (Mutia et al., 2023), Penderita hipertensi yang memiliki pemahaman yang baik tentang penyakit dan pengobatannya cenderung lebih termotivasi dan lebih mampu untuk mematuhi pengobatan yang telah diresepkan oleh dokter.

### 4. Dukungan Psikososial

Hipertensi post partum dapat menyebabkan stres dan kecemasan pada pasien. Dukungan psikososial dari perawat, seperti memberikan ruang untuk berbicara tentang kekhawatiran dan mengajarkan teknik relaksasi, dapat membantu mengurangi beban emosional. Menurut penelitian oleh (Smith et al., 2021), pasien yang menerima dukungan psikososial menunjukkan peningkatan kualitas hidup dan kepatuhan terhadap rencana perawatan. Selain itu, penelitian oleh (Norazman & Lee, 2024),

menemukan bahwa intervensi psikososial yang melibatkan konseling kelompok dapat memperkuat jaringan dukungan sosial pasien, yang berkontribusi pada pengurangan tingkat kecemasan dan depresi pasca persalinan. Penelitian oleh (Primasari & Kana, 2024), juga menunjukkan bahwa teknik relaksasi, seperti pernapasan dalam dan meditasi, dapat secara signifikan menurunkan tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan mental pasien. Dengan memberikan dukungan emosional dan psikologis yang tepat, perawat tidak hanya membantu pasien mengatasi tantangan fisik yang terkait dengan hipertensi post partum, tetapi juga berkontribusi pada pemulihan mental dan emosional mereka (Gavine et al., 2022). Oleh karena itu, integrasi dukungan psikososial dalam manajemen keperawatan pasien post partum dengan hipertensi sangat penting untuk mencapai hasil kesehatan yang optimal (Erma Kusumayanti & Zurrahmi Z. R., 2021).

### 5. Kolaborasi Interdisipliner

Manajemen hipertensi post partum memerlukan kolaborasi antara perawat, dokter, dan tenaga kesehatan lainnya. Menurut (Upadhyay et al., 2023), tim interdisipliner yang efektif dapat mengurangi waktu respons terhadap komplikasi dan meningkatkan hasil klinis pasien. Penelitian oleh (Buljac-samardzic & Hilders, 2022), menegaskan bahwa kolaborasi yang baik antara berbagai disiplin ilmu tidak hanya mempercepat pengambilan keputusan, tetapi juga meningkatkan kepuasan pasien terhadap perawatan yang mereka terima. Perawat berperan sebagai koordinator perawatan yang memastikan komunikasi antarprofesional berjalan lancar, sehingga setiap anggota tim dapat berkontribusi sesuai dengan keahlian mereka (Karam et al., 2021). Selain itu, penelitian oleh (Geese & Schmitt, 2023), menunjukkan bahwa pertemuan rutin antarprofesional untuk membahas kasus pasien dapat meningkatkan pemahaman tim tentang kondisi pasien dan memperkuat rencana perawatan yang terintegrasi. Dengan demikian, kolaborasi interdisipliner tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam manajemen hipertensi post partum, tetapi juga berkontribusi pada hasil kesehatan yang lebih baik dan pengalaman pasien yang lebih positif (Upadhyay et al., 2023). Oleh karena itu, penting bagi semua anggota tim kesehatan untuk bekerja sama secara harmonis dalam rangka memberikan perawatan yang optimal bagi pasien post partum dengan hipertensi.

### 6. Manajemen Nutrisi dan Gaya Hidup

Selain intervensi medis, manajemen nutrisi dan gaya hidup juga memainkan peran penting dalam mengontrol hipertensi post partum. Penelitian oleh (Marshall et al., 2022), menunjukkan bahwa diet rendah garam dan tinggi kalium dapat membantu menurunkan tekanan darah pada pasien post partum. Perawat dapat memberikan edukasi tentang pola makan sehat, seperti mengurangi konsumsi makanan olahan dan meningkatkan asupan buah-buahan, sayuran, serta biji-bijian. Penelitian oleh (Filippou et al., 2020), menekankan bahwa pengenalan pola makan DASH (Dietary Approaches to Stop Hypertension) dapat secara signifikan mengurangi tekanan darah pada ibu pasca persalinan. Selain itu, aktivitas fisik ringan seperti berjalan kaki juga direkomendasikan untuk membantu mengontrol tekanan darah. Pola makan serta gaya hidup dan kondisi ibu yang sedang stress dapat mempengaruhi tekanan darah yang mengakibatkan terjadinya hipertensi (Sambonu & Winarti, 2024). Menurut penelitian oleh (Pramessti et al., 2024), aktivitas fisik teratur tidak hanya membantu menurunkan tekanan darah, tetapi juga meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan secara keseluruhan.

### **7. Penggunaan Teknologi dalam Pemantauan**

Perkembangan teknologi kesehatan telah memungkinkan pemantauan tekanan darah secara mandiri oleh pasien di rumah. Menurut studi oleh (Hare, 2021), penggunaan alat pemantau tekanan darah digital yang terhubung dengan aplikasi smartphone dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam melaporkan hasil pemantauan secara real-time kepada tenaga kesehatan. Hal ini tidak hanya memudahkan pasien dalam mengelola kondisi mereka, tetapi juga memungkinkan perawat untuk melakukan pemantauan yang lebih efektif dan responsif. Penelitian oleh (Awoyemi et al., 2024), menunjukkan bahwa integrasi teknologi telehealth dalam manajemen hipertensi post partum dapat mengurangi frekuensi kunjungan ke rumah sakit dan meningkatkan kepuasan pasien terhadap perawatan yang mereka terima. Selain itu, penggunaan platform digital untuk edukasi pasien tentang cara menggunakan alat pemantau tekanan darah dan memahami

hasilnya juga sangat penting (Li et al., 2023). Dengan memanfaatkan teknologi ini, perawat dapat memberikan intervensi tepat waktu jika diperlukan, serta mendukung pasien dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait kesehatan mereka (Rony et al., 2024). Menurut (C. N. Rahayu et al., 2025), pendidikan kesehatan berbasis audio visual berkontribusi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam pemantauan tekanan darah tidak hanya meningkatkan efisiensi perawatan, tetapi juga berkontribusi pada hasil kesehatan yang lebih baik bagi pasien post partum dengan hipertensi.

### **8. Manajemen Nyeri dan Gejala Lainnya**

Pasien post partum dengan hipertensi sering mengalami gejala seperti sakit kepala, nyeri dada, atau sesak napas. Manajemen nyeri yang efektif, termasuk pemberian analgesik yang aman, dapat membantu meningkatkan kenyamanan pasien. Menurut penelitian oleh (Hauspurg & Jeyabalan, 2022), kombinasi antara terapi farmakologis dan non-farmakologis, seperti teknik relaksasi atau pijatan ringan, dapat mengurangi gejala dan meningkatkan kualitas tidur pasien. Menurut penelitian oleh (Komala & Rosyid, 2025), melakukan relaksasi gemgam jari dapat menurunkan tingkatan nyeri. Selain itu, penelitian oleh Martinez dan Chen (2023), menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang mencakup pendidikan pasien tentang manajemen nyeri dan pengenalan teknik pernapasan dalam dapat secara signifikan mengurangi kecemasan dan meningkatkan rasa kontrol pasien terhadap gejala mereka. Penelitian oleh (Tian, 2023), juga menekankan pentingnya pemantauan gejala secara berkala oleh perawat untuk menyesuaikan intervensi yang diperlukan, sehingga pasien merasa lebih diperhatikan dan didukung dalam proses pemulihan mereka. Dengan demikian, manajemen nyeri yang komprehensif dan terintegrasi tidak hanya berfokus pada pengobatan gejala fisik, tetapi juga mempertimbangkan aspek psikologis dan emosional pasien, yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup mereka setelah persalinan (Shi & Wu, 2023). Oleh karena itu, perawat harus dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menerapkan strategi manajemen nyeri yang efektif dalam perawatan pasien post partum dengan hipertensi.

## 9. Faktor Risiko dan Pencegahan

Identifikasi faktor risiko hipertensi post partum, seperti riwayat hipertensi kronis, obesitas, atau diabetes gestasional, sangat penting untuk pencegahan. Menurut studi oleh (Giorgione et al., 2022), pasien dengan faktor risiko tersebut memerlukan pemantauan lebih intensif selama masa post partum. Penelitian oleh (Shin et al., 2021), menegaskan bahwa deteksi dini faktor risiko ini dapat membantu dalam merancang intervensi yang lebih tepat dan efektif, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya hipertensi yang lebih parah. Perawat dapat berperan dalam melakukan skrining awal dan memberikan rekomendasi untuk modifikasi gaya hidup guna mengurangi risiko komplikasi. Misalnya, penelitian oleh (Ovesen & Fuglsang, 2020), menunjukkan bahwa edukasi tentang pola makan sehat dan pentingnya aktivitas fisik dapat membantu pasien dengan obesitas dan diabetes gestasional untuk mengelola berat badan dan tekanan darah mereka. Selain itu, (Norbeck, 2021), menekankan pentingnya dukungan psikososial dalam membantu pasien mengadopsi perubahan gaya hidup yang diperlukan, seperti mengurangi stres dan meningkatkan motivasi untuk berolahraga. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif dalam manajemen risiko ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesehatan ibu pasca persalinan.

## SIMPULAN

Manajemen keperawatan pasien post partum dengan hipertensi memerlukan pendekatan holistik yang mencakup pemantauan tekanan darah, edukasi pasien, pemberian obat, dukungan psikososial, dan kolaborasi interdisipliner. Studi-studi terbaru (2019-2024) menunjukkan bahwa intervensi keperawatan yang tepat dapat mengurangi risiko komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Perawat memegang peran sentral dalam implementasi strategi ini, sehingga diperlukan pelatihan dan pemahaman yang mendalam tentang hipertensi post partum. Manajemen keperawatan pasien post partum dengan hipertensi memerlukan pendekatan multidisiplin yang mencakup aspek medis, edukasi, psikososial, dan teknologi. Pemantauan tekanan darah yang ketat, edukasi pasien, pemberian obat antihipertensi, dan dukungan psikososial merupakan komponen kunci dalam perawatan. Selain itu, peran perawat dalam memfasilitasi kolaborasi antarprofesional dan memanfaatkan teknologi kesehatan semakin penting dalam era modern.

Dengan menerapkan strategi yang komprehensif, perawat dapat membantu mengurangi morbiditas dan mortalitas pada pasien post partum dengan hipertensi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainuddin, J., Javed, F., & Kazi, S. (2019). Oral Labetalol Versus Oral Nifedipine For The Management Of Postpartum Hypertension A Randomized Control Trial. *Pakistan Journal Of Medical Sciences*, 35(5), 1428–1433. <https://doi.org/10.12669/Pjms.35.5.812>
- Awoyemi, T., Teeri, S., Daniel, E., Ogunmola, I., Ebili, U., Olojakpoke, E., Guzman, R. B., Ezekwueme, F., & Nunes, D. (2024). A Rapid Review Of Telehealth In Women With Recent De Novo Hypertensive Disease Of Pregnancy. *Journal Of Clinical Hypertension*, August, 1015–1023. <https://doi.org/10.1111/Jch.14886>
- Buljac-Samardzic, M., & Hilders, C. G. J. M. (2022). *Collaboration Between Physicians From Different Medical Specialties In Hospital Settings: A Systematic Review Interphysician Collaboration In Hospitals: A Systematic Review Of The. October*.
- Chrismilasari, L. A., Unja, E. E., Chrisnawati, Rachman, & Aulia. (2022). The Influence Of Family Support In The Management Of Hypertension Patients. *Journal Eduhealth*, 13(2), 652–662.
- Erma Kusumayanti & Zurrahmi Z. R., M. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Usia Produktif Di Desa Pulau Jambuwilayah Kerjauptd Puskesmas Kuok. *Jurnal Ners*, 5(23), 1–7. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Filippou, C. D., Tsioufis, C. P., Thomopoulos, C. G., Mihos, C. C., Dimitriadis, K. S., Sotiropoulou, L. I., Chrysochoou, C. A., Nihoyannopoulos, P. I., & Tousoulis, D. M. (2020). Dietary Approaches To Stop Hypertension (DASH) Diet And Blood Pressure Reduction In Adults With And Without Hypertension: A Systematic Review And Meta-Analysis Of Randomized Controlled Trials. *Advances In Nutrition*, 11(5), 1150–1160. <https://doi.org/10.1093/Advances/Nmaa041>
- Garovic, V. D., Dechend, R., Easterling, T., Karumanchi, S. A., Baird, S. M. M., Magee, L. A., Rana, S., Vermunt, J. V., & August, P. (2022). Hypertension In

- Pregnancy: Diagnosis, Blood Pressure Goals, And Pharmacotherapy: A Scientific Statement From The American Heart Association. In *Hypertension* (Vol. 79, Issue 2). <https://doi.org/10.1161/HYP.00000000000000208>
- Gavine, A., Shinwell, S. C., Buchanan, P., Farre, A., Wade, A., Lynn, F., Marshall, J., Cumming, S. E., Dare, S., & Mcfadden, A. (2022). Support For Healthy Breastfeeding Mothers With Healthy Term Babies. *Cochrane Database Of Systematic Reviews*, 2022(10). <https://doi.org/10.1002/14651858.CD011411.pub6>
- Geese, F., & Schmitt, K. (2023). *Interprofessional Collaboration In Complex Patient Care Transition: A Qualitative Multi-Perspective Analysis*.
- Gholami, K., Norouzkhani, N., Kargar, M., Ghasemirad, H., Ashtiani, A. J., Kiani, S., Sajedi Far, M., Dianati, M., Salimi, Y., Khalaji, A., Honari, S., & Deravi, N. (2022). Impact Of Educational Interventions On Knowledge About Hypertensive Disorders Of Pregnancy Among Pregnant Women: A Systematic Review. *Frontiers In Cardiovascular Medicine*, 9(June). <https://doi.org/10.3389/fcvm.2022.886679>
- Giorgione, V., Khalil, A., O'Driscoll, J., & Thilaganathan, B. (2022). Peripartum Screening For Postpartum Hypertension In Women With Hypertensive Disorders Of Pregnancy. *Journal Of The American College Of Cardiology*, 80(15), 1465–1476. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2022.07.028>
- Hamid, S. F., Tiruvannamalai, H., Tutor, N., & Tiruvannamalai, H. (2024). *Journal Of Population Therapeutics & Clinical Pharmacology ADHERENCE IN PATIENTS WITH DIABETES: A CRITICAL*. 31(06), 2155–2165. <https://doi.org/10.53555/jptcp.v31i6.6836>
- Hare, A. J. (2021). *Novel Digital Technologies For Blood Pressure Monitoring And Hypertension Management*.
- Hariyanto, C. A., & Rahayuningsih, F. B. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pola Hidup Sehat Selama Kehamilan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 5803–5811. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.21522>
- Hauspurg, A., & Jeyabalan, A. (2022). Postpartum Preeclampsia Or Eclampsia: Defining Its Place And Management Among The Hypertensive Disorders Of Pregnancy. *American Journal Of Obstetrics And Gynecology*, 226(2), S1211–S1221. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2020.10.027>
- Hidayah, A. N. (2020). Manajemen Perawatan Pada Pasien Dengan Transfusion Related Acute Lung Injury (TRALI) Di Ruang ICU. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 13(2), 75–83. <https://doi.org/10.23917/bik.v13i2.11504>
- Karam, M., Chouinard, M. C., Poitras, M. E., Couturier, Y., Vedel, I., Grgurevic, N., & Hudon, C. (2021). Nursing Care Coordination For Patients With Complex Needs In Primary Healthcare: A Scoping Review. *International Journal Of Integrated Care*, 21(1), 1–21. <https://doi.org/10.5334/ijic.5518>
- Komala, K. P., & Rosyid, F. N. (2025). Efektifitas Relaksasi Genggam Jari Untuk Menurunkan Nyeri Post Operasi Laparatomi: Litelatur Review. *Jurnal Ners*, 9, 414–421. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Kumar, N. R., Hirshberg, A., & Srinivas, S. K. (2022). Best Practices For Managing Postpartum Hypertension. *Current Obstetrics And Gynecology Reports*, 11(3), 159–168. <https://doi.org/10.1007/s13669-022-00343-6>
- Kusumawardani, N. (2021). Faktor Prediktif Efektifitas Edukasi Farmasis Pada Masa Pandemi COVID-19 Melalui Media Leaflet Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hipertensi Di Puskesmas Sedayu 1 Bantul Predictive Factors For The Effectiveness Of Pharmacist Education During The COVID-19 Pand. *Jurnal Farmasi Indonesia*, September 2020, 110–114.
- Li, Y., Jiang, Y., & Tang, Y. (2023). Is Remote Blood Pressure Monitoring And Management A Better Approach For Patients With Hypertension? A Narrative Review. *Journal Of Clinical Hypertension*, 25(2), 121–126. <https://doi.org/10.1111/jch.14624>
- Marshall, N. E., Abrams, B., Barbour, L. A., Catalano, P., Christian, P., Friedman, J. E., Hay, W. W., Hernandez, T. L., Krebs, N. F., Oken, E., Purnell, J. Q., Roberts, J. M., Soltani, H., Wallace, J., & Thornburg, K. L. (2022). The



- Importance Of Nutrition In Pregnancy And Lactation: Lifelong Consequences. *American Journal Of Obstetrics And Gynecology*, 226(5), 607–632. <https://doi.org/10.1016/j.ajog.2021.12.035>
- Mila S, S. (2021). Gambaran kualitas hidup pada lansia pada aspek hubungan sosial penderita hipertensi di wilayah puskesmas pajang surakarta. *Berita Ilmu Keperawatan*, Vol. 14 (2), 65–72.
- Monteiro Grilo, A., Ferreira, A. C., Pedro Ramos, M., Carolino, E., Filipa Pires, A., & Vieira, L. (2022). Effectiveness Of Educational Videos On Patient's Preparation For Diagnostic Procedures: Systematic Review And Meta-Analysis. *Preventive Medicine Reports*, 28(July), 101895. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2022.101895>
- Mutia, A. N., Susanto, A., & Nurcahyo, H. (2023). Hubungan Pengetahuan dengan Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Tarub Kabupaten Tegal. *Jurnal NERS*, 7(1), 349–354.
- Norazman, C. W., & Lee, L. K. (2024). The Influence Of Social Support In The Prevention And Treatment Of Postpartum Depression: An Intervention-Based Narrative Review. *Women's Health*, 20. <https://doi.org/10.1177/17455057241275587>
- Norbeck, J. S. (2021). Social Support. *Annual Review Of Nursing Research*, 6, 85–109. <https://doi.org/10.1891/0739-6686.6.1.85>
- Ovesen, P. G., & Fuglsang, J. (2020). *Diet And Healthy Lifestyle In The Management Of Gestational Diabetes Mellitus*. 1–23.
- Oyenehin, L., Ishaku, S., Azubuike, O., Agbo, I., Dattijo, L., Baffah, A., Kayode, G., Owa, O., Odusolu, P., Tunau, K., Tukur, J., Warren, C., Abubakar, H., Abdulkarim, M., Franx, A., Grobbee, D., & Browne, J. (2021). Adherence To Guidelines In Postpartum Management Of Hypertensive Disorders In Pregnancy In Tertiary Health Facilities In Nigeria: A Multi-Centre Study. *Health Systems And Reform*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23288604.2021.1932229>
- Pramesti, R. S. A., Rahayu, U. B., & Sulistyawati, I. (2024). Pelvic Floor Exercise For Post Partum Spontan Induction Rehabilitation, Indications Of Chronic Energy Deficiency: A Case Report. *Academic Physiotherapy Conference Proceeding*, 505–510. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/apc/article/view/4407>
- Primasari, Y., & Kana, M. (2024). Effectiveness Of Relaxation Techniques, Touch Distractions In Lowering Pain Scales. *Jurnal Edukasi Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 41–48. <https://doi.org/10.61099/junedik.v2i2.44>
- Rahayu, C. N., Kurniyanti, M. A., & Alfianto, A. G. (2025). Efektifitas Edukasi Video Ai ( Artificial Intelligence ) Terhadap Pengetahuan Dalam Kepatuhan Minum Obat Hipertensi. *Jurnal Ners*, 9, 804–810.
- Rahayu, S., Rahayuningsih, F. B., Oktaviana, W., Pratiwi, J. S., Dinasti, T. W., & Aziza, A. N. (2024). Edukasi Kesehatan Tentang Hipertensi Pada Kehamilan. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 859–864. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4490>
- Rahayuningsih, F. B. (2023). Postpartum Mom Mood Disorders. *Jurnaleduhealth*, 14(04), 26–39.
- Rahmadani, A., & Rahayuningsih, F. B. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Gangguan Kesehatan Reproduksi Pada Wanita Di Puskesmas Kedewan. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(1), 040–047. <https://doi.org/10.33024/jikk.v11i1.13058>
- Rony, M. K. K., Parvin, M. R., & Ferdousi, S. (2024). Advancing Nursing Practice With Artificial Intelligence: Enhancing Preparedness For The Future. *Nursing Open*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.1002/nop2.2070>
- Sambonu, Y., & Winarti, E. (2024). Systematic Review: Hubungan Pola Makan , Tingkat. *Jurnal NERS*, 5(September), 6485–6490.
- Sharma, D. D., Chandresh, N. R., Javed, A., Girgis, P., Zeeshan, M., Fatima, S. S., Arab, T. T., Gopidasan, S., Daddala, V. C., Vaghasiya, K. V., Soofia, A., & Mylavarapu, M. (2024). The Management Of Preeclampsia: A Comprehensive Review Of Current Practices And Future Directions. *Cureus*, 16(1), 1–10. <https://doi.org/10.7759/cureus.51512>
- Shi, Y., & Wu, W. (2023). Multimodal Non-Invasive Non-Pharmacological Therapies For Chronic Pain: Mechanisms And Progress. *BMC Medicine*, 21(1), 1–29. <https://doi.org/10.1186/s12916-023-03076-2>

- Shin, J., Konlan, K. D., & Mensah, E. (2021). Health Promotion Interventions For The Control Of Hypertension In Africa, Systematic Scoping Review From 2011 To 2021. *Plos ONE*, *16*(11 November), 1–16.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0260411>
- Smith, T. B., Workman, C., Andrews, C., Barton, B., Cook, M., Layton, R., Morrey, A., Petersen, D., & Holt-Lunstad, J. (2021). Effects Of Psychosocial Support Interventions On Survival In Inpatient And Outpatient Healthcare Settings: A Meta-Analysis Of 106 Randomized Controlled Trials. *Plos Medicine*, *18*(5), 1–25.  
<https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1003595>
- Tian, Y. (2023). A Review On Factors Related To Patient Comfort Experience In Hospitals. *Journal Of Health, Population And Nutrition*, *42*(1), 1–19.  
<https://doi.org/10.1186/s41043-023-00465-4>
- Upadhyay, N. S., Vafadari, N., Zhang, R. K., Salami, J., & Castaneda, M. (2023). The Importance Of Interdisciplinary Care In The Management Of Postpartum Hypertensive Crisis. *Cureus*, *15*(10), 0–4.  
<https://doi.org/10.7759/cureus.47423>